

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA *SESORAH* MELALUI
METODE EKSTEMPORAN PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK BHINA KARYA RONGKOP GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh Gelar Strata 1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Disusun oleh :

SUNARMI

NIM 1711300015

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Teknik
Sesorah Melalui Metode Ekstemporan Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK
Bhina Karya Rongkop Tahun Pelajaran 2017/2018

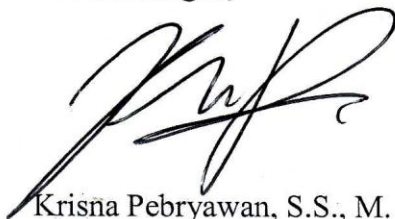
Oleh Sunarmi, NIM 1711300015 ini telah disetujui untuk dipertahankan
di depan penguji

Pembimbing I,



Drs. H. Tukiyo, M. Pd
NIK/NIDN 690 889 111/ 0607026201

Pembimbing II,



Krisna Pebryawan, S.S., M. Pd
NIK/NIDN 690414340/0628028801

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada

Hari/Tanggal :

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

Sekretaris



Dr. Nanik Herawati, S.S., M. Hum.
NIK/NIDN. 690906285/0624016602

Penguji I



Drs. H. Tukiyo, M. Pd
NIK/NIDN. 690889111/0607026201

Penguji II



Krisna Pebryawan, S.S., M. Pd
NIK/NIDN. 690414340/0628028801

Disahkan oleh:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
De



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd
NIK/NIDN. 690890113/0607106501

PERNYATAAN

Nama : Sunarmi

NIM : 1711300015

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi berjudul Peningkatan Keterampilan Berbicara *Sesorah* Melalui Metode Ekstemporan Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Bhina Karya Rongkop Tahun Pelajaran 2017/ 2018 adalah betul-betul karya sendiri dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka).

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang diperoleh dari Skripsi tersebut.

Klaten, 4 Maret 2019
Yang memberi pernyataan

Sunarmi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah:6)

Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan

(Q.S An-Naba':31)

Berilah dorongan saat aku ingin berdiri

Berilah bantuan saat aku jatuh

Berilah inspirasi ketika aku ingin maju

(Robert C)

Berusahalah menjadi yang terbaik tetapi jangan berfikir kamu adalah yang terbaik

(Benjamin Franklin)

Semua mimpimu bisa jadi kenyataan jika engkau memiliki keberanian untuk
mengejanya

(Walt Disney)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku tercinta yang dengan ketulusannya telah memberikan doa dan dorongan moral dan spiritual.
2. Suamiku tersayang yang telah memberi semangat dan inspirasi.
3. Anak-anakku yang aku sayangi dan yang aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Tukiyo, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan secara intensif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Krisna Febryawan, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, juga selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Guna peningkatan mutu dalam penyempurnaannya penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak.

Klaten, 4 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENINGKATAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Berbicara.....	9
1. Pengertian Keterampilan Berbicara.....	9
2. Tujuan Berbicara	13
3. Faktor-faktor yang Menunjang Keterampilan Berbicara.....	16
4. Macam-macam Keterampilan Berbicara	17
5. Landasan dalam Klasifikasi Berbicara	22
B. Sesorah	24
1. Pengertian <i>Sesorah</i>	24
2. Unsur-unsur <i>Sesorah</i>	25

3. Metode <i>Sesorah</i>	25
4. Maksud dan Tujuan <i>Sesorah</i>	28
5. Teknik Penyajian <i>Sesorah</i> yang Baik	29
6. Kemampuan yang Dituntut dalam <i>Sesorah</i>	30
7. Jenis-jenis <i>Sesorah</i>	30
8. Persiapan <i>Sesorah</i>	31
9. Kerangka Susunan <i>Sesorah</i>	36
C. Metode ekstemporan	36
D. Penelitian yang Relevan	37
E. Kerangka Pikir.....	39
F. Hipotesis Tindakan.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	43
B. Setting Penelitian.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	44
1. Pratindakan	44
2. Siklus I.....	45
3. Siklus II.....	47
4. Siklus III	48
E. Pengumpulan Data	50
1. Instrumen Pengumpulan Data	50
2. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan	59
1. Indikator Keberhasilan Proses	59
2. Indikator Keberhasilan Prestasi	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian.....	61
1. Tempat Penelitian	61
2. Waktu Penelitian.....	61

B. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Awal Keterampilan Berbicara <i>Sesorah</i>	62
2. Tes Kemampuan Awal Keterampilan Berbicara <i>Sesorah</i>	66
3. Pelaksanaan Tindakan Kelas	71
C. Pembahasan	115
1. Informasi Awal Keterampilan Siswa dalam Berbicara <i>Sesorah</i>	115
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Pembelajaran Berbicara <i>Sesorah</i> Melalui Metode Ekstemporan	118
3. Peningkatan Keterampilan Berbicara <i>Sesorah</i> Melalui Metode Ekstemporan	132
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	147
B. Implikasi	149
C. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perencanaan Kegiatan Pratindakan	44
Tabel 2. Tindakan Siklus I	46
Tabel 3. Tindakan Siklus II.....	48
Tabel 4. Tindakan Siklus III.....	49
Tabel 5. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara	51
Tabel 6. Panduan Wawancara	56
Tabel 7. Angket Pratindakan.....	64
Tabel 8. Perolehan Nilai Berbicara <i>Sesorah</i> Pratindakan	66
Tabel 9. Lembar Pengamatan Guru pada Tahap Pratindakan dan Siklus I.....	76
Tabel 10. Lembar Pengamatan Siswa pada Tahap Pratindakan dan Siklus I	78
Tabel 11. Perolehan Nilai Berbicara <i>Sesorah</i> Siklus I.....	81
Tabel 12. Peningkatan Skor Rata-rata Pratindakan ke Siklus I	86
Tabel 13. Lembar Pengamatan Guru pada Tahap Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	92
Tabel 14. Lembar Pengamatan Siswa pada Tahap Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.....	93
Tabel 15. Perolehan Nilai Berbicara <i>Sesorah</i> Siklus II.....	95
Tabel 16. Peningkatan Nilai Rata-rata Berbicara <i>Sesorah</i> pada Siklus II Dibandingkan pada Siklus I.....	99
Tabel 17. Lembar Pengamatan Guru pada Tahap Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	105
Tabel 18. Lembar Pengamatan Siswa pada Tahap Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II, dan Siklus III.....	107
Tabel 19. Perolehan Nilai Berbicara <i>Sesorah</i> Siklus III	108
Tabel 20. Peningkatan Nilai Rata-rata Berbicara <i>Sesorah</i> pada Siklus III Dibandingkan dengan Pratindakan, Siklus I dan Siklus II.	112
Tabel 21. Peningkatan Proses Keterampilan Berbicara <i>Sesorah</i> dengan Metode Ekstemporan.....	124
Tabel 22. Peningkatan Prestasi Keterampilan Berbicara <i>Sesorah</i> dengan Metode Ekstemporan.....	130
Tabel 23. Perbandingan Nilai Pra Tindakan (Tes Awal), Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	131

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Peningkatan Skor Rata-rata Pratindakan, Siklus 1, Siklus II, ke Siklus III	133
Grafik 2. Peningkatan Aspek Keakuratan Informasi	134
Grafik 3. Peningkatan Aspek Hubungan antar Informasi	135
Grafik 4. Peningkatan Aspek Ketepatan Struktur	136
Grafik 5. Peningkatan Aspek Ketepatan Kosakata	138
Grafik 6. Peningkatan Aspek Ketepatan Intonasi	139
Grafik 7. Peningkatan Aspek Kelancaran	141
Grafik 8. Peningkatan Aspek Kewajaran Urutan Wacana	143
Grafik 9. Peningkatan Aspek Gaya Pengungkapan	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	153
Lampiran 2. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Sesorah Melalui Metode Ekstemporan.....	154
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	155
Lampiran 4. Materi Pembelajaran.....	168

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *sesorah* dengan metode ekstemporan pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Bhina Karya Rongkop. Subjek penelitian siswa kelas XI Akuntansi semester II tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa dan objek penelitian ini adalah keterampilan berbicara *sesorah* siswa dengan menggunakan metode ekstemporan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Data diperoleh melalui tes, observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang mencakup analisis proses dan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) metode ekstemporan dapat meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah* siswa. Peningkatan keterampilan berbicara *sesorah* dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata berbicara *sesorah* siswa sebelum tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III. Secara keseluruhan dari pratindakan sampai siklus III semua aspek kriteria penilaian berbicara *sesorah* mengalami peningkatan. Skor rata-rata sebelum pelaksanaan tindakan sebesar 55,29, sedangkan skor rata-rata pada siklus I sebesar 58,67 (terdapat kenaikan 6,11%), pada siklus II skor rata-rata sebesar 62,85 (dari siklus I ke siklus II terdapat kenaikan 7,12%) dan pada siklus III sebesar 66,94 (mengalami kenaikan 6,50%). Dengan demikian, skor rata-rata berbicara *sesorah* dari pratindakan sampai siklus III mengalami peningkatan sebesar 19,73%, (2) metode ekstemporan dapat meningkatkan proses pembelajaran, ditandai dengan adanya peningkatan frekuensi aktivitas siswa dalam empat aspek pengamatan (siswa berani menyatakan pendapat, bertanya, menjawab, dan berpidato).

Kata kunci : Keterampilan berbicara *sesorah*, metode ekstemporan, siswa SMK Bhina Karya Rongkop Gunungkidul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sulit dikuasai oleh siswa dari ketiga keterampilan berbahasa lainnya (menulis, menyimak, dan mendengar). Hal ini disebabkan keterampilan berbicara menghendaki penguasaan berbagai faktor kebahasaan (penggunaan intonasi, penggunaan kosakata, penggunaan tatabahasa, dan kemampuan menyusun kalimat) dan faktor non kebahasaan (sikap wajar, bersikap tenang, ekspresi mimik, suara nyaring, kelancaran berbicara dan logis). Selain itu, keterampilan berbicara merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai keterampilan lain, diantaranya kemampuan menyusun ide atau gagasan dengan menggunakan kata kata dalam bentuk point-point yang tepat serta menyusunnya dalam suatu catatan kecil. Keterampilan berbicara juga merupakan suatu keterampilan yang aktif daripada keterampilan berbahasa lainnya, karena seorang yang berpidato akan berpikir tentang hal yang akan disampaikan dan kemudian menyusunnya dengan bahasa lisan yang benar agar mudah dipahami oleh orang lain.

Sebagian besar siswa SMK Bhina Karya Rongkop kurang termotivasi terhadap pembelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran tambahan. Hal tersebut disebabkan mata pelajaran tersebut bukan sebagai mata pelajaran yang utama di sekolah, sehingga siswa cenderung bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru pada umumnya menggunakan buku paket

Yogya Basa sebagai penunjang untuk menyampaikan materi pelajaran, dan belum menggunakan media yang bervariasi. Dengan demikian, pengetahuan yang terserap menjadi kurang maksimal dan siswa kurang mampu mengungkapkan ide-ide atau gagasan dalam bentuk lisan. Hal tersebut dapat menurunkan motivasi siswa untuk belajar dan kompetensi yang dihasilkan dari pembelajaran tersebut akhirnya akan jauh dari yang diharapkan.

Sekolah kurang lengkap dalam pemberian sarana dan prasarana sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam proses belajar mengajar supaya siswa tidak bosan, seharusnya disertai buku penunjang pembelajaran yaitu buku paket. Kurangnya latihan berbicara menyebabkan siswa sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk ujaran. Mereka kurang mempunyai kosa kata yang cukup untuk mengungkapkan ide secara logis dan sistematis.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui adanya beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara, yaitu dapat disebabkan oleh dua faktor yang meliputi faktor intern dan ekstern. Faktor intern di antaranya siswa kurang termotivasi untuk berbicara, kurangnya pengetahuan siswa tentang bagaimana cara berbicara terutama berbicara *sesorah*. Selain itu keterampilan berbicara juga dapat disebabkan oleh faktor ekstern, misalnya suasana lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta kemajuan IPTEK dan hiburan yang dapat menimbulkan anggapan bahwa berbicara tidak penting lagi bagi mereka.

Selain dari faktor siswa, guru juga berpengaruh pada keterampilan berbicara. Dalam pembelajaran, segala hal yang dilakukan guru di dalam kelas

seperti penggunaan strategi dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar hingga akhirnya dapat meningkatkan kompetensi maupun kecerdasan siswa. Keterampilan berbicara siswa SMK Bhina Karya Rongkop masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari penampilan siswa ketika di depan kelas baik dari faktor kebahasaan maupun faktor nonkebahasaan. Dilihat dari faktor kebahasaan, kesalahan-kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam penggunaan intonasi, tekanan, nada panjang, dan pelafalan. Sedangkan bila ditinjau dari faktor nonkebahasaan kesalahan-kesalahan itu meliputi sikap yang masih takut-takut ketika maju, sikap grogi, suara yang kurang lantang, kurang lancarnya dalam berbicara dan urutan yang kurang runtut. Dari 34 orang siswa kelas XI Akuntansi terdapat 18 orang siswa (55%) yang keterampilan berbicaranya rendah.

Metode berbicara yang dapat digunakan dalam pembelajaran banyak jenisnya, tetapi tidak semua metode sama efektifnya untuk semua bidang studi. Oleh karena itu, guru sebagai pengelola pembelajaran perlu mempertimbangkan kesesuaian metode yang digunakan. Salah satu syarat menetapkan metode adalah memilih metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan, serta sesuai dengan keadaan siswa. Guru dapat menentukan metode yang tepat dan kontekstual agar penggunaannya dalam pembelajaran dapat memberikan hasil yang optimal. Salah satu upaya tersebut

16.	S16	6	6	6	6	7	6	8	6	50
17.	S17	8	6	7	7	6	6	7	6	53
18.	S18	7	7	6	6	7	7	8	7	56
19.	S19	7	7	7	6	7	7	8	7	56
20.	S20	7	7	7	6	7	7	7	7	56
21.	S21	7	7	7	6	7	7	8	7	56
22.	S22	7	6	6	6	6	6	8	7	52
23.	S23	7	7	7	7	7	7	8	7	57
24.	S24	7	7	7	7	7	7	8	7	57
25.	S25	7	7	7	7	7	7	8	6	56
26.	S26	7	7	7	7	7	7	8	6	56
27.	S27	7	7	7	7	7	7	8	6	56
28.	S28	7	6	6	6	6	6	7	7	51
29.	S29	7	7	7	7	7	7	8	7	57
30.	S30	7	7	7	7	7	8	7	7	57
31.	S31	7	7	7	7	7	7	8	7	51
32.	S32	7	6	6	6	6	6	7	7	51
33.	S33	7	7	7	6	7	7	7	7	55
34.	S34	7	7	7	6	7	7	8	7	56
Jumlah		238	232	233	223	231	230	262	230	1880
Skor Rata-rata		7	6,82	6,85	6,55	6,79	6,76	7,70	6,76	55,29
Skor Ideal		10	10	10	10	10	10	10	10	10

Skor terendah di peroleh oleh satu siswa yaitu S16, apabila di lihat sekilas skor belum termasuk baik atau cukup. Akan tetapi, apabila di perhatikan kriteria berbicara *sesorah* yang digunakan sebagai pedoman penilaian sudah banyak yang mencerminkan berbicara *sesorah* yang baik.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah* melalui penerapan

metode ekstemporan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Bhina Karya Rongkop.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah* melalui penerapan metode ekstemporan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Bhina Karya Rongkop.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah* melalui penerapan metode ekstemporan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Bhina Karya Rongkop.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian sebagai upaya peningkatan pembelajaran dan keterampilan berbicara *sesorah* siswa agar siswa lebih terampil berbicara *sesorah*. Selain itu, secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak seperti siswa, guru, dan sekolah. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa di antaranya sebagai berikut.

- a. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran berbicara.
 - b. Membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah* dengan menerapkan metode ekstemporan.
2. Bagi guru
- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru dalam menyampaikan materi berbicara dengan metode yang sesuai.
 - b. Membantu guru dalam proses pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif.
3. Bagi sekolah
- a. Sekolah dapat menghasilkan lulusan, ditunjukkan dengan siswa mampu bersaing dengan sekolah lain yang lebih maju ketika ada suatu perlombaan pidato.
 - b. Sekolah dapat memberikan kebijakan dalam pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penelitian diuraikan menjadi:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori, terdiri dari keterampilan berbicara, *sesorah*, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III : Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, tehnik analisis data, dan kriteria keberhasilan tindakan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari deskripsi setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan, implikasi dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa metode ekstemporan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran berbicara *sesorah* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Bhina Karya Rongkop. Peningkatan ini dapat dilihat dari proses maupun produk. Secara proses, peningkatan dapat dilihat dari proses pembelajaran berbicara *sesorah* dengan penerapan metode ekstemporan dalam kegiatan siswa dan situasi kelas dalam pembelajaran berbicara *sesorah*. Secara produk, peningkatan kemampuan berbicara *sesorah* dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata sebelum tindakan, skor rata-rata pada tindakan siklus I, skor rata-rata pada tindakan siklus II, dan skor rata-rata pada tindakan siklus III.

Hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran berbicara *sesorah* dengan penerapan metode ekstemporan mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan yang jauh lebih baik pada aspek-aspek yang diamati. Pada saat memulai pembelajaran siswa tertib dalam mengikuti, ditunjukkan dengan kondisi siswa yang siap menerima pembelajaran tanpa harus diminta. Ketika proses belajar mengajar berlangsung para siswa lebih memperhatikan dengan meminimalisir senda gurau. Tugas yang diberikan sudah mendekati apa yang diharapkan, meskipun awalnya cukup tersendat-sendat. Siswa mulai aktif bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.

Tidak hanya kepada guru, namun juga kepada teman. Ketika ditanya oleh guru, sebagian besar siswa sudah mulai paham dengan apa yang dimaksud. Untuk mekanisme dalam menjawab mulai tertib ditunjukkan dengan cara mengangkat tangan, tanpa harus saling saling menuduh.

Kesadaran tanpa harus dipanggil pun mulai nampak pada suasana pembelajaran ketika berlangsung. Masing-masing siswa sudah mulai paham dengan penugasan yang diberikan, hal ini ditunjukkan dengan ketika berbicara *sesorah* satu per satu di depan kelas. Baik ditinjau dari segi tata urutan naskah, penguasaan gaya bahasa maupun yang lain. Siswa sudah tidak mulai sungkan bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan. Begitu pun dengan proses pembelajaran di akhir, sudah mulai dibenahi dengan adanya evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama agar saling suport satu sama lain untuk perbaikan bersama. Kondisi ini sudah bisa dikatakan bahwa siswa cukup tertib selama proses berlangsung. Kemampuan berbicara *sesorah* siswa secara produk ditunjukkan dengan hasil penilaian berbicara *sesorah* pada setiap akhir siklus penelitian. Peningkatan keterampilan berbicara *sesorah* siswa ditunjukkan dengan peningkatan beberapa aspek penilaian yang meliputi aspek keakuratan informasi, aspek hubungan antarinformasi, aspek ketepatan struktur, aspek ketepatan kosakata, aspek ketepatan intonasi, aspek kelancaran, aspek kewajaran urutan wacana, dan aspek gaya pengungkapan. Skor rata-rata siswa sebelum dikenai tindakan sebesar 55,29. Skor rata-rata siswa setelah dikenai tindakan pada siklus I meningkat sebesar 3,38 menjadi 58,67. Skor rata-rata siswa setelah dikenai tindakan pada siklus II meningkat

sebesar 4,18 menjadi 62,85 Skor rerata pada akhir tindakan sebesar 66,94 atau meningkat sebesar 4,09. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode ekstemporan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara *sesorah*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas itu, dapat diuraikan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Metode ekstemporan dapat digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Jawa sebagai alternatif penggunaan metode pembelajaran keterampilan berbicara.
2. Penerapan pembelajaran berbicara *sesorah* dengan metode ekstemporan dapat dipadukan dengan pendekatan proses, karena pada dasarnya berbicara merupakan suatu proses.
3. Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, menunjukkan penggunaan metode ekstemporan dapat meningkatkan keterampilan berbicara *sesorah*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, beberapa hal yang disarankan pada penelitian tindakan kelas itu di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara *sesorah* (cetak miring) agar keterampilan berbicaranya meningkat.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memberikan variasi penerapan metode yg tepat dalam proses pembelajaran yang konseptual agar siswa tidak merasa jenuh.

3. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan agar dapat memberikan kebijakan dalam pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mengembangkan ide dan kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara..

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasandjaja, Sutardja. 2010. *Tuntunan Sesorah Saha Panata Titi Laksana*. Yogyakarta: Absolut.
- Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. 2010. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Pemda Yogyakarta.
- Hasan, Iqbal. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Littlejohn, Stephen W. 2008. *Theories of Human Communication*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Moleong, L.J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda karya.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa Tata Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Poerwadarminta. 1939. *Baoesastra Djawa*. Ngajogjakarta: Pegeaud.
- Purwadi. 2004. *Pamedhar Sabda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Pt Remaja Rosda karya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Syafi'ie, Imam. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Buku Ajar Basa Jawa. 2009. *Yogya Basa 2*. Yogyakarta.